

**GAMBARAN PEMBIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR ANAK  
DI DESA BUKIT SARI KECAMATAN JUJAHAN ILIR  
KABUPATEN BUNGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH**

**MELDAWATI**

**04112/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PEMBIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR ANAK DI DESA  
BUKIT SARI KECAMATAN JUJAHAN ILIR KABUPATEN BUNGO

Nama : Meldawati  
Nim/BP : 04112/2008  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd  
NIP. 19581212 1985032 001

Pembimbing II,



Drs. Julius  
NIP. 19591222 1986021 002

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertimbangkan di Depan Tim Pengaji Skripsi  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perubahan Persepsi Orang Tua Dalam Belajar Anak Di Desa  
Bukit Sari Kecamatan Jajahan III Kabupaten Bango

Nama : Melawati

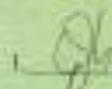
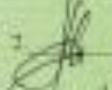
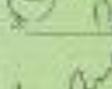
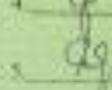
NIM/BP : 041122008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

### Tim Pengaji

|               | Nama                       | Tanda Tangan   |
|---------------|----------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Dr. Solihun, M.Pd        | 1  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Jalis               | 2  |
| 3. Anggota    | : Dra. Syarifati, M.Pd     | 3  |
| 4. Anggota    | : Dra. Inuvita, M.Si       | 4  |
| 5. Anggota    | : Dra. Widadani Aini, M.Pd | 5  |

## **ABSTRAK**

### **Meldawati :Gambaran Pembimbingan Orang Tua Dalam Belajar Anak Di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak-anak usia remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini diduga karena orang tua sudah membimbing anak-anaknya belajar di rumah, terutama dalam hal memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar, mengatasi kesulitan belajar anak, dan menyediakan fasilitas belajar anak. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembimbingan orang tua dalam belajar anak di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama yang berjumlah 30 orang. Berhubung populasi hanya sedikit maka semua populasi dijadikan responden dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan analisis data perhitungan persentase.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh temuan bahwa : (1) sebagian besar orang tua sudah memotivasi anak-anaknya untuk berprestasi dalam belajar, (2) sebagian orang tua sudah membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya, dan (3) sebagian besar orang tua sudah menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sudah membimbing anak-anaknya dalam belajar. anak agar hasil belajar anak. Disarankan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan pembimbingannya dalam belajar menjadi maksimal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Gambaran Pembimbingan Orang Tua Dalam Belajar Anak Di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo*”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Jalius selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Anak-anak usia remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |             |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                | 8           |
| C. Batasan Masalah .....                                    | 9           |
| D. Rumusan Masalah .....                                    | 9           |
| E. Tujuan Penelitian.....                                   | 9           |
| F. Pertanyaan Penelitian .....                              | 10          |
| G. Asumsi.....  | 10          |
| H. Manfaat Penelitian .....                                 | 10          |
| I. Definisi Operasional .....                               | 12          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                  |             |
| A. Kajian Teori.....  | 16          |
| 1. Pend Keluarga Sebagai Bagian Dalam PLS.....              | 16          |
| 2. Peran Serta Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak..... | 22          |
| a. Memotivasi Anak Untuk Berprestasi Dalam Belajar.....     | 25          |
| b. Mengatasi Kesulitan Belajar Anak.....                    | 27          |
| c. Menyediakan Fasilitas Belajar Anak.....                  | 30          |
| 3. Konsep Bimbingan.....                                    | 32          |
| a. Pengertian Bimbingan.....                                | 32          |
| b. Tujuan Bimbingan.....                                    | 33          |
| 4. Hakekat Belajar.....                                     | 33          |
| a. Pengertian Belajar.....                                  | 33          |
| b. Prinsip-Prinsip Belajar.....                             | 36          |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....             | 38          |
| a) Faktor Intern.....                                       | 38          |
| b) Faktor Ekstern.....                                      | 41          |
| B. Kerangka Konseptual .....                                | 42          |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| C. Penelitian Relevan..... | 43 |
|----------------------------|----|

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian.....               | 45 |
| B. Populasi dan Sampel.....            | 46 |
| 1. Populasi.....                       | 46 |
| 2. Sampel.....                         | 46 |
| C. Jenis Dan Sumber Data.....          | 47 |
| 1. Jenis Data.....                     | 47 |
| 2. Sumber Data.....                    | 47 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpul Data..... | 47 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....        | 47 |
| 2. Alat Pengumpulan Data.....          | 48 |
| E. Teknik Analisis Data.....           | 48 |
| F. Prosedur Penelitian.....            | 48 |
| 1. Penyusunan Angket.....              | 50 |
| 2. Uji Coba Instrumen.....             | 50 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                        |    |
|------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 52 |
| B. Pembahasan.....     | 60 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran.....      | 66 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Klasifikasi rentangan skor.....                       | 49             |
| 2. Distribusi frekuensi memotivasi anak.....             | 53             |
| 3. Distribusi frekuensi mengatasi kesulitan belajar..... | 56             |
| 4. Distribusi frekuensi menyediakan fasilitas.....       | 59             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. KerangkaKonseptual.....                           | 42             |
| 2. Histogram Memotivasi Anak Agar Berprestasi.....   | 54             |
| 3. Histogram Mengatasi Kesulitan Belajar Anak.....   | 57             |
| 4. Histogram Menyediakan Fasilitas Belajar Anak..... | 60             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Nilai Semester Remaja.....                              | 70             |
| 2. Kisi-Kisi Penelitian.....                               | 71             |
| 3. Angket Penelitian.....                                  | 72             |
| 4. Petunjuk Pengisian Angket.....                          | 73             |
| 5. Instrumen Penelitian.....                               | 74             |
| 6. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....               | 78             |
| 7. Tabel Uji Coba Reabilitas dan Validitas Instrument..... | 78             |
| 8. Rekapitulasi Data Mentah Hasil Penelitian.....          | 86             |
| 9. Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing.....        | 87             |
| 10. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FIP.....              | 88             |
| 11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Bungo.....      | 89             |
| 12. Surat Rekomendasi dari Camat Jujuhan Ilir.....         | 90             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai aktifitas kehidupan individu atau kelompok masyarakat berlangsung secara terus-menerus, kegiatan pendidikan tersebut dapat terjadi di lingkungan (a) formal atau lembaga-lembaga pendidikan baik jenjang dan jenisnya yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, atau (b) non formal yaitu satuan-satuan pendidikan yang dikelola pemerintah dan masyarakat yang memberikan kesempatan kepada individu atau kelompok untuk mengikuti pendidikan di luar sistem persekolahan disebabkan kurang adanya kesempatan, di Indonesia dikenal Pendidikan Luar Sekolah dan (c) informal atau lembaga pendidikan keluarga yang memiliki peran penting karena sebagai tempat atau lingkungan pendidikan yang utama dan pertama bagi setiap individu.

Pendidikan luar sekolah memiliki karakteristik dasar sebagai institusi pendidikan non formal, yaitu proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan tidak sama dengan aktifitas pendidikan dan pembelajaran sebagaimana pendidikan formal. Sifat non formal tersebut sehingga banyak ragam satuan penyelenggara pendidikan non formal salah satu diantara ragam tersebut adalah pendidikan keluarga. Institusi keluarga sebagai lembaga pendidikan bagian dari pendidikan luar sekolah ditegaskan sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional termaktub pada Bab IV ayat 5 memberikan ketegasan bahwa pendidikan keluarga merupakan jalur

pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan beragama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.

Satuan pendidikan luar sekolah (non formal) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Menurut Sudjana (2004) “Satuan pendidikan non formal adalah kelompok belajar, kursus-kursus Pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Pendidikan keluarga adalah bagian dari pendidikan luar sekolah karena termasuk dalam satuan-satuan pendidikan dalam system pendidikan nasional, khususnya satuan pendidikan dalam keluarga. Sudjana (2000:47) mengemukakan bahwa “Program pendidikan yang bersifat informal menitikberatkan pusat kegiatannya dalam keluarga dengan satuan keluarga” yang mengandung makna pendidikan di dalam keluarga yaitu pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga atau anak-anak yang lahir di dalam keluarga atau anak-anak yang menjadi tanggung jawab keluarga itu.

Pendidikan informal yang terjadi dalam lingkungan keluarga sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah, karena proses pembelajaran terjadi pada individu berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan yang ada secara spontan dalam kehidupan keluarga dari waktu ke waktu. Proses pembelajaran yang terjadi secara alamiah sangat memungkinkan setiap individu menemukan kreatifitas belajar yang optimal terhadap perubahan dan dinamika kehidupan serta pengembangan pengalaman yang dimiliki.

Pendidikan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian mereka dengan cara membina, mendidik dan melatih anak sejak usia dini sampai dewasa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada usia remaja yang sedang berkembang cenderung digambarkan sebagai pemunculan tingkah laku yang negatif seperti suka melawan, gelisah, periode badai dan tekanan, tidak stabil dan berbagai label buruk lainnya.

Disini lingkungan keluarga yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama bagi anak-anaknya, memberi perhatian, motivasi, bimbingan serta pengawasan dirumah. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar yang dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar, keterampilan, dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak akan menimbulkan sikap negatif di dalam diri anak tersebut.

Menurut Kartono (2003) menyatakan bahwa “Salah satu kewajiban dan hak utama orang tua yang tidak dapat dipindahkan adalah mendidik anaknya”. Pendidikan dalam keluarga salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang merupakan sub sistem pendidikan nasional, yang memberikan keyakinan nilai, budaya dan keterampilan terhadap anggotanya. Pendidikan dalam keluarga memiliki proses pendidikan secara alamiah (apa adanya), tidak memiliki

aturan-aturan yang ketat dan program tidak terstruktur seperti layaknya pendidikan sekolah.

Tujuan pendidikan keluarga sebagai bentuk dari satuan pendidikan luar sekolah yang proses pembelajarannya berlangsung dalam lingkungan keluarga dalam suasana informal mengatur aktifitas pendidikan luar sekolah bahwa salah satu diantara tujuan pendidikan luar sekolah adalah melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.

Pendidikan dalam keluarga sebagai satuan pendidikan luar sekolah tidak memiliki persyaratan yang ketat seperti layaknya pendidikan sekolah. Terjadinya dalam kehidupan sehari-hari, bersifat otonomi, materinya tidak terstruktur. Untuk itu pendidikan keluarga sangat penting sekali karena pendidikan pertama yang diperoleh anak melalui pendidikan keluarga. Hal ini senada dengan pendapat Purnomo (1990) “Peranan orang tua dan anggota keluarga sebagai lingkungan pertama yang dijumpai anak sangat penting dalam pembentukan kepribadian yang mantap sebelum anak terjun ke dunia luar keluarga”.

Pendidikan keluarga dalam satuan pendidikan luar sekolah merupakan bagian inti dari satuan yang disebut pertama karena merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama di alami oleh anak. Sebagai tempat pendidikan utama dan pertama yang dilalui anak, pendidikan keluarga tentunya dituntut memberikan perhatian secara khusus bagi berkembang dan tumbuhnya kepribadian anak didik, ataupun perhatian kelanjutan pendidikan

formal yang ada di sekolah. Menurut Sudjana (2004) melakukan tugas dan fungsi pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab orang tua, oleh karena itu bapak dan ibu perlu memahami bahwa ada beberapa factor penting yang harus diperhatikan agar sukses dalam membimbing dan membina anak-anaknya yaitu :

- a. Orang tua memiliki konsepsi diri yang sehat sehingga mampu membangun dan membina konsepsi diri yang sehat pula padadirianak-anaknya.
- b. Orang tua dan anak-anaknya adalah pelaku tata tertib yang tidak kaku dan dapat bekerja sama.
- c. Orang tua memiliki pandangan bahwa disiplin adalah proses tidak hanya sekedar hukuman bagi anak-anaknya.
- d. Orang tua mengajar anak-anaknya untuk berpikir sendiri dan memberikan ruang gerak untuk berpikir dan berbuat demi suatu kemajuan pemahaman dan pengertiannya.
- e. Orang tua yang sukses adalah terus belajar dan mengembangkan diri.

Konsep pendidikan luar sekolah yang dikembangkan dalam pendidikan keluarga yang merupakan cabang dari pendidikan orang dewasa, bahwa kesuksesan orang tua dalam mendidik anak tidak lepas dari kegiatan khusus pendidikan kehidupan keluarga itu sendiri. Sudjana (2004:55) yaitu “Berkaitan dengan nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan kegiatan kehidupan keluarga yang tujuannya memperluas dan memperkaya pengalaman anggota

keluarga untuk berpartisipasi dengan trampil dalam kehidupan keluarga sebagai satu kesatuan kelompok”.

Peran serta orang tua besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Slameto (1995) yang mengemukakan bahwa: ”Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia”.

Pada umumnya anak mempunyai keinginan untuk belajar, karena belajar bukanlah proses jangka pendek melainkan berlangsung sepanjang hayat melalui pengaruh kehidupan sehari-hari. Jika semangat belajar anak putus ditengah jalan maka masa depan anak akan terancam. Supaya semangat belajar anak itu tetap terjaga, orang tua perlu memberikan dorongan, motivasi serta dukungan moral dan suasana lingkungan yang menguntungkan bagi kelancaran belajar anak di rumah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 januari 2013 disini dapat kita lihat bahwa anak-anak usia remaja yang tinggal di desa bukit sari yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama memperoleh hasil belajar yang baik. Dimana disini peneliti memperoleh informasi tersebut dari salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut.

Selain itu peneliti juga memperoleh informasi dari beberapa anak-anak yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama pada tanggal 13 januari 2013, mereka mengatakan bahwa orang tua mereka sering

membimbing mereka ketika sedang mengerjakan pekerjaan rumah, walaupun ada beberapa dari orang tua mereka yang selalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan memiliki latar belakang pendidikan yang bisa dibilang tidak terlalu tinggi. Hal inilah yang menyebabkan peneliti untuk meneliti bagaimana gambaran pembimbingan orang tua dalam belajar anak sehingga anak-anak tersebut mendapat hasil belajar yang baik

Dan berdasarkan data dari Kepala Desa Bukit Sari tahun 2013 terdapat 30 orang anak usia remaja yang sedang bersekolah tingkat SMP. Hasil observasi peneliti pada tanggal 12 januari 2013 sebagai berikut : (1) Rata-rata nilai mata pelajaran agama 8,07, (2) rata-rata nilai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan 8,28, (3) rata-rata nilai mata pelajaran bahasa indonesia 8,16, (4) rata-rata nilai mata pelajaran bahasa inggris 7,56, (5) rata-rata nilai mata pelajaran matematika 7,51, (6) rata-rata nilai mata pelajaran IPS 7,90, (7) rata-rata nilai mata pelajaran IPA 7,45, (8) rata-rata nilai mata pelajaran penjasokes 8,02, (9) rata-rata nilai mata pelajaran seni budaya 7,97, dan (10) rata-rata nilai teknologi informasi 7,86. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Faktor Internal**

- a. Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.

- b. Faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Faktor Orang Tua

Keluarga merupakan pusat pendidikan utama dan pertama, tetapi dapat juga sebagai faktor pendorong meningkatnya hasil belajar. Untuk menunjang keberhasilan belajar anak menurut Hendri (1986:87) ada beberapa perlakuan yang diharapkan dari orang tua yaitu:

1. Memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar.
2. Membantu mengatasi kesulitan belajar anak.
3. Menyediakan fasilitas belajar anak.

### b. Faktor Sekolah

Yang termasuk dalam factor sekolah antara lain :

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Relasi guru dengan siswa

## C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada masalah faktor eksternal yaitu dari faktor orang tuameliputi aspek memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar, mengatasi kesulitan belajar anak, dan menyediakan fasilitas belajar anak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pembimbingan orang tua dalam belajar anak di desa bukit sari kecamatan jujuhan ilir kabupaten bungo ditinjau dari aspek memotivasi anak agar berprestasi dalam belajar, mengatasi kesulitan belajar anak, dan menyediakan fasilitas belajar anak.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan pembimbingan orang tua dalam memotivasi anak agar berprestasi dalam belajar .
2. Menggambarkan pembimbingan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak.
3. Menggambarkan pembimbingan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran pembimbingan orang tua dalam memotivasi anak agar berprestasi dalam belajar.
2. Bagaimanakah gambaran pembimbingan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak.
3. Bagaimanakah gambaran pembimbingan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak.

#### **G. Asumsi**

Penelitian ini di dasarkan atas asumsi sebagai berikut :

1. Peran serta orang tua dalam membimbing belajar anak dapat mengatasi kesulitan belajar anak.
2. Peran serta orang tua yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar anak.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang keilmuan pendidikan luar sekolah melalui pola pendidikan keluarga.
  - b. Mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan keluarga.
  - c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap orang tua sebagai bahan kajian dalam pengembangan lebih lanjut mengenai pemanfaatan tentang pembimbingan orang tua terhadap belajar anak.
2. Secara Praktis
  - a. Memberikan manfaat bagi instansi pemerintah dinas pendidikan pemerintah daerah untuk dapat memberikan pembinaan kepada orang tua dalam rangka meningkatkan perhatian kepada anak remaja usia SMP.
  - b. Sebagai masukan bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan anaknya.
  - c. Masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam bidang pendidikan luar sekolah.

- d. Memberikan pengetahuan bahwa besarnya perhatian orang tua dan minat belajar sangat berpengaruh dalam mencapai dan meningkatkan dalam meraih prestasi belajar.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. Pembimbingan Orang Tua**

Pembimbingan berawal dari kata bimbingan, yang mana menurut Tohirin (2009:16) “Bimbingan merupakan terjemahan dari kata “guidance”. Kata “guidance” yang kata dasarnya “guide” memiliki beberapa arti: a) menunjukkan jalan (showing the way), b) memimpin (leading), c) memberikan petunjuk (giving instruction), d) mengatur (regulation), e) mengarahkan (governing), dan f) memberi nasehat (giving advice).

Kemudian Ahmadi Abu dan Rohani Ahmad (1991:3) mengatakan “Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik didalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam penelitian ini pembimbingan yang dimaksud adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya terutama dalam hal memotivasi anak untuk berprestasi

dalam belajar, mengatasi kesulitan belajar anak, dan menyediakan fasilitas belajar anak.

**a. Memotivasi Anak Untuk Berprestasi Dalam Belajar**

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah bagaimana cara orang tua untuk memotivasi anaknya agar berprestasi dalam belajar.

**b. Mengatasi Kesulitan Belajar Anak**

Kesulitan belajar adalah dimana seseorang sulit memahami, mengerti dan mengingat suatu hal baru yang sedang ia pelajari dalam proses belajar walaupun sudah diulang beberapa kali. Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak. Menurut Purwanto (2000) “Orang tua berkonsultasi dengan guru di sekolah untuk mengatasi permasalahan belajar anaknya, orang tua dapat membimbing anak menyelesaikan pekerjaan rumah jika anak memang butuh bimbingan atau menghadirkan guru privat untuk mendampingi serta membimbing anak ketika belajar di rumah jika memang diperlukan anak. Mengatasi kesulitan belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

bagaimana cara orang tua dapat membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.

### **c. Menyediakan Fasilitas Belajar Anak**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2002:415) fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat membantu, memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Sedangkan menurut Deradjat (1984:109) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar pelaksanaan kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan”. Menyediakan fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya.

## **2. Definisi Orang Tua**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:802) orang tua adalah “ayah ibu kandung , orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”, dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa definisi orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Orang tua dapat diartikan sebagai ayah-ibu, yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan warga negara yang baik. Orang tua atau ibu dan bapak memegang peranan terpenting terutama dalam hal pendidikan. Sehingga baik buruknya prestasi anak ditentukan oleh bimbingan dari orang tua itu sendiri.

### **3. Definisi Belajar**

Slameto (2010) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Oemar Hamalik (1983) “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan, tingkah laku yang baru misalnya tidak tahu menjadi tahu”.